

1. Strategi pembelajaran, merupakan suatu strategi yang sesuai yang dilakukan oleh guru dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya. Sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran.
2. Pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran merupakan hasil nyata yang digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran, menilai materi yang ada, merevisi materi, dan merencanakan kegiatan pembelajaran. Mengurutkan tujuan ke dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih bermakna, diantaranya bagi:
 - a. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan prapembelajaran dianggap penting karena dapat memotivasi anak didik atau (mahasiswa) untuk mempelajari mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, misalnya. Di samping dapat memotivasi mereka akan mendapat petunjuk-petunjuk yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada akhir perkuliahan si belajar (mahasiswa) mampu menguasainya.
 - b. Penyajian Informasi
Dengan adanya penyajian informasi, anak didik (siswa atau mahasiswa) akan tahu seberapa jauh materi pembelajaran yang harus mereka pelajari, disajikan sesuai dengan urutannya keterlibatan mereka dalam setiap urutan pembelajaran.
 - c. Peran serta Mahasiswa
Anak didik (siswa atau mahasiswa) harus diberi kesempatan berlatih (terlibat) dalam setiap langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, apakah itu dalam bentuk tanya jawab atau mengerjakan soal-soal latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain dari itu, dengan adanya umpan balik dari peserta didik akan menjadi terlihat terhadap perolehan hasil belajar peserta didik.
 - d. Pengetesan
Terdapat empat macam tes acuan patokan yang dapat digunakan, yaitu (1) tes tingkah laku masukan; (2) prates; (3) tes sisipan dan (4) pascates. pengetesan keempat macam tes acuan patokan tersebut perlu dilakukan karena sesuai dengan fungsinya akan memberikan umpan balik bagi pengajar untuk memperbaiki, merevisi, baik materi pembelajaran, strategi, maupun strategi pengetesan.
 - e. Kegiatan Tindak Lanjut
Rancangan pembelajaran dalam mata kuliah atau mata pelajaran tertentu dapat dikuasai seluruhnya oleh anak didik (siswa atau mahasiswa) diukur pada penguasaan pascates. Dalam hal ini jika di bawah 80%, kepada mereka diberikan remedial dan tugas, kemudian diuji kembali sampai dinyatakan lulus.
3. Strategi Pembelajaran yang Pernah Dikembangkan dan Terlaksana
 - a. Strategi *Inquiry Learning* (IL)
Menurut Sanjaya dalam (Nasution, 2017) strategi *Inquiry Learning* (IL) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga peserta didik tidak hanya diajarkan untuk memahami materi pembelajaran saja, tetapi melatih cara berpikir secara kritis dan analitis. Terdapat beberapa hal yang menjadi ciri dari strategi IL ini diantaranya, peserta didik dituntut untuk aktif dalam mencari dan

menemukan sehingga diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan sikap percaya diri selain itu dapat berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

b. Strategi *Problem Based Learning* (PBL)

Dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan pada proses penyelesaian masalah. Karakteristik dari SPBL adalah peserta didik dapat aktif berfikir secara ilmiah dengan proses berpikir deduktif dan induktif sehingga harapannya dapat menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran yang implementasinya mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga nantinya akan diberikan penghargaan. Ciri khas pembelajaran kooperatif, yaitu kelompok dibentuk secara heterogen dan multicultural dalam arti jenis kelamin, kemampuan akademis, dan suku. Jenis-jenis tugas diberikan pada kelompok, walaupun bekerja secara kelompok tetap ada tanggung jawab individu, dan yang terakhir menggunakan sistem penghargaan.

d. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan peserta didik. Dalam pembelajaran ini, dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik melalui pembelajaran secara berkelompok. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

dapat diterapkan menggunakan metode berikut:

- Demonstrasi, guru mendemonstrasikan materi pelajaran dengan menyangkut-pautkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- Bermain peran, Guru menampilkan perilaku atau peran yang berhubungan dengan permasalahan atau fenomena terkait materi pembelajaran yang ditemui di lingkungan sekitar peserta didik.

4. Berikut merupakan link yang berkaitan dengan Pengembangan Strategi Pembelajaran:

<https://www.youtube.com/watch?v=zDNeK9kMhqw&pp=ygUiUGVuZ2VtYmFuZ2FuIFN0cmF0ZWdpIFBlbWJlbGFqYXJhbg%3D%3D>